

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK

Desi Armi Eka Putri¹, Dewi Ariani²
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin^{1,2}
Ekaputri4876@gmail.com, dewiariani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok, yaitu sebanyak 143 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling* dengan perhitungan teknik Solvin, yang di ambil dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 kota Solok, yang berjumlah 223 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi liner sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan singifikan antara teman sebaya terhadap minat belajar dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = \text{yaitu}(7,058 > 1.65589)$.

Kata kunci: teman sebaya, minat belajar

THE EFFECT OF PEOPLE FRIENDS ON STUDENTS' LEARNING INTEREST CLASS VIII AT SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK

Desi Armi Eka Putri¹, Dewi Ariani²
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin^{1,2}
Ekaputri4876@gmail.com, dewiariani@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of peers on the learning interest of class students VIII at SMP Negeri 5 Kota Solok. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were students of class VIII at SMP Negeri 5 Kota Solok, as many as 143 students. The sampling technique in this study used random sampling with the calculation of the Solvin technique, which was taken from class VIII students at SMP Negeri 5 Kota Solok, totaling 223 people. The analysis technique used is simple linear regression. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between peers on interest in learning where it is obtained $t_{count} > t_{table} = \text{that is } (7.058 > 1.65589)$.

Keywords: peers, interest in learning

Pendahuluan

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan kepuasan dalam dirinya, kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Ketika seseorang berminat pada suatu kegiatan atau aktivitas tertentu, maka dia akan menunjukkan beberapa perilaku seperti semangat yang tinggi dan memberikan perhatian lebih pada kegiatan yang diminatinya serta membiasakan diri untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam belajar para peserta didik memiliki perbedaan, baik dalam minat, motivasi, maupun kepribadiannya. Dalam segi minat, kenyataannya sebagian peserta didik ada yang memiliki minat yang sangat tinggi pada suatu pelajaran, sehingga merasa tertarik dengan pelajaran tersebut dan terdorong untuk mempelajarinya dengan tekun dan tidak merasa bosan, sebagian lagi tampak kurang berminat, dan sebagian lainnya mungkin ada yang minatnya sedang-sedang saja. Salah satunya dengan memiliki minat belajar yang tinggi, peserta didik akan mampu belajar dan menyukai pelajaran IPS. Sehingga peserta didik lebih tertarik belajar IPS secara kreatif, inovatif, dan efektif yang menjadikan peserta didik lebih baik dalam belajar. Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keinginan dan semangat belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Agustus 2019 di SMP Negeri 5 Kota Solok pada kelas VIII, ditemukan beberapa permasalahan mengenai minat belajar peserta didik dalam belajar IPS. Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS masih tergolong rendah dikarenakan minat belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda, maka sekolah menjadi wahana kedua mereka untuk memperoleh pendidikan setelah dengan keluarga. Hal yang juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik adalah teman sebaya. Teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik itu sendiri, karena dapat menimbulkan dampak positif dan negatif terutama dalam proses belajar mengajar (PBM). Persoalan yang terjadi berkaitan dengan teman sebaya seperti; ketika temannya mengobrol saat proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik lainnya juga ikut dalam pembicaraan. Ada juga peserta didik yang duduk berkelompok sehingga menyebabkan suasana kelas yang tidak kondusif dan proses pembelajaran menjadi terganggu. Terkadang saat proses belajar mengajar (PBM) akan di mulai terlihat peserta didik sedang mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dihari sebelumnya. Pergaulan dengan teman sebaya yang belum sepenuhnya baik diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik belum memiliki minat dalam belajar secara baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya seperti, persamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan perkembangan kognisi. Peran teman sebaya juga sangat membantu peserta didik untuk memahami jati dirinya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah atau luar sekolah. Teman sebaya yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik, menjadikan peserta didik tersebut dapat mandiri dan berpikir matang, tetapi apabila teman sebaya memiliki pengaruh yang kurang baik maka akan menjadi ketergantungan dan tidak memiliki emosi yang matang sehingga dapat berperilaku negatif

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas

VIIISMP Negeri 5 Kota Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 223 orang. Sesuai dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Slovin maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 143 orang peserta didik yang terdiri dari 8 kelas.

Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka dilakukan uji- t, menurut Siregar (2014:195) uji-t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistik Product Service Solution*) versi 23. Pada uji-t ini terdapat 2 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y dengan demikian hipotesis ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara X_2 terhadap Y dengan demikian hipotesis diterima.

Uji prasyarat analisis dalam regresi linear sederhana adalah uji normalitas. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Rangkaian rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Kesimpulan
1	Minat belajar (Y)	0,054	0,325	H_0 Diterima

Sumber: Olahan Data Primer 2020

Dari tabel di atas diperoleh nilai D_{hitung} 0,054 sedangkan dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai D_{tabel} 0,325 ternyata nilai $D_{hitung} \leq 0,325$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Keputusannya bahwa data berdistribusi normal, artinya data yang didapatkan memiliki sebaran data yang merata dan juga berarti bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok rata-rata sama.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian dari pengolahan data maka diperoleh deskripsi variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman deskripsi variabel teman sebaya di SMP Negeri 5 Kota Solok

No.	Indikator	Presentase	Kriteria
1.	Kerjasama	73%	Baik
2.	Persaingan	76%	Baik
3.	Akomondasi	67%	Baik
4.	Konflik atau Pertentangan	70%	baik
	Rata-rata	71%	baik

Sumber: Olahan data primer 2020

Dari hasil analisis jawaban responden tentang teman sebaya diperoleh presentase sebesar 71% dengan kriteria Baik. Artinya kerjasama, persaingan, akomondasi, konflik atau pertentangan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Tabel 3. Rangkuman Deskripsi Variabel Minat Belajar di SMP Negeri 5 Kota Solok

No.	Indikator	Presentase	kriteria
1.	Perasaan Senang	82%	Baik Sekali
2.	Perhatian dalam Belajar	75%	Baik
3.	Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Baik	67%	Baik
4.	Manfaat dan Fungsi Pelajaran	76%	Baik
	Rata-rata	75%	baik

Sumber: Olahan data primer 2020

Dari hasil analisis jawaban responden tentang minat belajar diperoleh presentase sebesar 75% dengan kriteria Baik. Artinya perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang baik, manfaat dan fungsi pelajaran memberikan pengaruh terhadap minat.

Setelah dilakukan perhitungan dengan regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=18,288\% + 0,666\% X$$

Dari persamaan linear diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta atau intersep garis regresi sebesar 18,288% menunjukkan bahwa tanpa adanya teman sebaya terhadap minat belajar tersebut telah mencapai nilai sebesar 18,288%. Dari persamaan di atas dapat dianalisis bahwa minat belajar tanpa adanya sikap guru dan teman sebaya maka minat belajar diperoleh siswa sebesar 18,288%.
- b) Nilai koefisien regresi teman sebaya sebesar 0,666 yang bertanda positif artinya bahwa adanya pengaruh positif teman sebaya terhadap minat belajar. Apabila nilai teman sebaya meningkat sebesar satu satuan, maka minat belajar meningkat sebesar 0,666 dalam setiap satuannya dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t diketahui bahwa teman sebaya mempunyai t_{hitung} 7,058 sedangkan nilai t_{tabel} 1,65589. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka keputusan hipotesis yang di ajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$. Sedangkan kontribusi teman sebaya terhadap minat belajar sebesar 66,6%. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang sangat positif, maksudnya adalah semakin meningkat pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula minat belajar yang dicapai siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Bimo dalam Ilham (2017:11) teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Teman sebaya adalah hubungan individu yang mempunyai usia relatif sama. Kegagalan siswa dalam melakukan tugas perkembangannya termasuk menjalin hubungan dengan teman sebayanya sering menimbulkan konflik internal yang membuat siswa menutup diri dari lingkungannya.

Menurut Rita dalam Ilham (2017:13) teman sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku. Menurut pendapat Clarke dalam Yanus (2016:725) yang menyatakan bahwa siswa harus mampu berinteraksi dengan teman sebayanya dalam belajar yang selalu mendukung interaksi antar teman dalam meningkatkan minat belajar anak secara positif maupun negatif. Siswa kurang kooperatif dan kurang responsif terhadap orang yang dewasa dibanding anak-anak yang diasuh di rumah. Siswa yang lebih berkompeten adalah siswa yang merasa mampu menguasai dirinya, berpartisipasi, sopan, bekerja keras, mandiri, lebih siap dalam menghadapi

kesulitan dalam menuju jenjang yang lebih tinggi dalam berinteraksi dalam teman sebayanya secara sosial dalam meningkatkan minat belajarnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t diketahui bahwa teman sebaya mempunyai t_{hitung} 7,058 sedangkan nilai t_{tabel} 1,65589. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$. Sedangkan kontribusi teman sebaya terhadap minat belajar sebesar 66,6%. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang sangat positif, maksudnya adalah semakin meningkat pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula minat belajar yang dicapai siswa.

Daftar Pustaka

- Ilham Budisantoso. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Vol 6.
- Noor Erma dkk. 2014. *Hubungan Antara Sikap, Minat, Pengajaran Guru dan Pengaruh Rakan Sebaya terhadap Pencapaian Matematika Tambahan Tingkatan 4*. Vol 2.
- Rega Afriana. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Minat Belajar Siswa*. <http://regaafriana.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15504/2017/10/Pengaruh-Kompetensi-Kepribadian-Guru-Terhadap-Minat-Belajar-Siswa.pdf>
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida Elsa dkk. 2013. *Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentukan Sikap*. Vol 2.
- Yanus Nap. 2016. *Pengaruh Relasi Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus 3 Sewon Bantul*. Vol 7.